

BULETIN DOA

Tahun 2010 : TAHUN PEMULIHAN DAN KELIMPAHAN

--- Pesan Gembala : Tahun 2010, Tahun Pemulihan dan Kelimpahan

Shalom Saudara yang dikasihi Tuhan. Berdasarkan kalender orang Yahudi saat ini kita telah berada di tahun 5770 atau yang disebut dengan "Tahun Ayin". 'Ayin' itu berarti angka 70. Huruf 'Ayin' dalam bahasa Ibraninya berbicara tentang sebuah mata. Secara profetik nabi-nabi Tuhan mendapatkan bahwa huruf 'Ayin' itu berbicara tentang mata Tuhan, mata Tuhan yang siap untuk menuntun kita. Mzm 32:8 "Aku hendak mengajar dan menunjukkan kepadamu jalan yang harus kautempuh; Aku hendak memberi nasihat, mata-Ku tertuju kepadamu."

Ini adalah tahun-tahun yang luar biasa. Tuhan hendak menuntun dan mengajar kita apa yang harus kita lakukan. Seperti yang tertulis dalam Mzm 123:2 "Lihat, seperti mata para hamba laki-laki memandangi kepada tangan tuannya, seperti mata hamba perempuan memandangi kepada tangan nyonyanya, demikianlah mata kita memandangi kepada TUHAN, Allah kita, sampai Ia mengasihani kita."

Saat ini, tidak terasa kita sudah berada di akhir tahun 2009, dan untuk itu Tuhan menuntun kita untuk masuk dalam puasa selama 21 hari, dan selama masa puasa Tuhan juga mau kita lebih banyak berada di dalam hadirat-Nya. Rasanya waktu berjalan begitu cepat. Apakah Saudara merasakan hal yang sama? Ada berapa banyak dari Saudara yang rindu untuk dituntun Tuhan memasuki tahun 2010? Pesan Tuhan memasuki tahun 2010 adalah melalui Yoh 10:10b, "... Aku datang, supaya mereka (termasuk kita semua) mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan." Haleluyah!!!

"Tahun 2010 adalah Tahun Pemulihan dan Tahun Kelimpahan".

TAHUN PEMULIHAN

"Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan." (Yoh 10:10)

Apa saja yang akan terjadi di tahun kelimpahan? Pada waktu manusia jatuh ke dalam dosa, maka roh mereka mati, artinya putus hubungan dengan Tuhan, tidak ada lagi hubungan yang mesra antara manusia dengan Tuhan. Tetapi puji Tuhan, pada waktu kita percaya kepada Yesus, kita mengaku Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat kita, dan mengundang Dia masuk ke dalam hati kita, ke dalam roh kita, maka roh kita menjadi hidup kembali. Haleluyah!!!

Ada beberapa pesan Tuhan di tahun kelimpahan ini, yaitu:

1. Akan ada satu masa dimana banyak orang yang akan bertobat.
Akan ada satu gelombang pertobatan dimana akan banyak terjadi pertobatan! Orang yang tadinya mati menjadi hidup dan dipulihkan.

2. Akan banyak orang yang dipulihkan.

Firman Tuhan berkata di dalam Yoh 11:25 berkata “Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati....”

Apa yang dimaksud dengan 'mati' adalah tidak adanya pengharapan.

- Mungkin ada di antara Saudara yang sedang sakit dan menurut dokter tidak ada pengharapan lagi.
- Mungkin hubungan dalam suami-istri, hubungan orang tua dan anak dan hubungan dalam keluarga rasanya tidak ada pengharapan lagi untuk dipulihkan.
- Mungkin situasi bisnis atau keuangan Saudara rasanya tidak ada pengharapan.

Di tahun pemulihan ini Tuhan katakan “Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati....”

Pemulihan juga berbicara tentang pemulihan sesuatu yang hilang, apa yang telah dicuri oleh iblis akan Tuhan kembalikan lagi.

Di tahun 2010 apa yang sudah dicuri, dibunuh dan dibinasakan oleh iblis akan dikembalikan oleh Tuhan secara berlimpah-limpah karena ini adalah Tahun Pemulihan. Amin!!!

Pada akhir bulan September 2008, krisis mulai melanda dunia. Banyak orang yang mengalami kesusahan, negara-negara kebingungan, orang kaya yang memiliki uang dalam tempo beberapa jam mengalami kemerosotan, PHK terjadi dimana-mana, tetapi memasuki Tahun 2009, Tuhan berkata “Tahun 2009 adalah Tahun Mujizat dan Kesembuhan yang Kreatif, percayakah engkau akan hal ini!”

Kembali pada waktu akan memasuki tahun 2010, dunia kembali digoncang dengan Dubai World. Goncangan boleh terjadi, tetapi justru disitulah Tuhan berkata bahwa resesi ini belum selesai, dan memasuki tahun 2010 Tuhan berkata bahwa “Tahun 2010 adalah Tahun Pemulihan dan Tahun Kelimpahan”.

TAHUN KELIMPAHAN

Kalau kita percaya Yesus dan setia sampai akhir maka jaminannya adalah hidup yang kekal selamanya. Selain itu, selagi kita masih ada di dunia ini, Tuhan menjanjikan hidup yang berkelimpahan dalam segala hal! Yaitu kelimpahan dalam kasih! Kelimpahan dalam sukacita! Kelimpahan dalam damai sejahtera! Kelimpahan dalam ketenangan! Kelimpahan dalam ketentraman! Kelimpahan dalam kesehatan! Kelimpahan dalam berkat secara materi!.

Apa yang dimaksud dengan pemulihan dan kelimpahan? Apakah hanya sebatas itu? Ternyata Tuhan telah memjelaskannya dalam UI 11:8-32 ‘Ketaatan mendatangkan berkat, ketidak-taatan mendatangkan kutuk’. Diharapkan Saudara mulai membaca ayat-ayat di atas secara lengkap agar Saudara lebih mengerti apa yang harus Saudara lakukan hari-hari ini supaya apa yang Dia janjikan seperti yang dikatakannya dalam UI 11:8-32 itu akan Saudara alami. Di situ dikatakan bahwa kalau kita berpegang

teguh kepada perintah yang Dia katakan pada hari ini, maka akan ada 2 hal yang akan Saudara terima seperti Bangsa Israel pada waktu itu, yaitu:

1. Diberikan Kekuatan untuk Memasuki dan Menduduki Tanah Perjanjian.

Saudara akan mendapatkan kekuatan untuk memasuki hidup yang berkelimpahan dan pemulihan itu. Artinya Saudara akan diberi kuasa untuk menikmati! Mungkin Saudara berpikir bahwa untuk menikmati itu tidak perlu kuasa. Justru itu perlu! Sebab Saudara tidak bisa menikmatinya kalau tidak diberi kuasa oleh Tuhan dan yang harus kita lakukan adalah kita harus berpegang teguh kepada perintah yang Tuhan katakan pada hari ini!

2. Panjang Umur

Apakah Saudara mau panjang umur? Ayat-ayat di dalam UI 11:8-32 itu berbicara tentang ketaatan yang mendapatkan berkat dan ketidaktaatan yang mendatangkan kutuk. Tentunya kita semua mau menerima berkat karena Tuhan yang menjanjikan berkat atas kita. Ingat!!! Jangan mati sebelum waktunya.

Dikatakan bahwa “Sebab negeri, ke mana engkau masuk untuk mendudukinya, bukanlah negeri seperti tanah Mesir, dari mana kamu keluar, yang setelah ditabur dengan benih harus kauairi dengan jerih payah, seakan-akan kebun sayur.” (UI 11:10) Negeri yang kamu duduki/ masuki itu tidak sama dengan Mesir yang sekarang kamu tinggali dan kamu duduki. Di Mesir untuk memelihara kebun sayur diperlukan kerja keras yang luar biasa, sehingga rasanya kaki menjadi kepala, kepala menjadi kaki, karena setelah kamu menabur benih, kamu harus menyiraminya berulang-ulang dengan susah payah. Tetapi firman Tuhan berkata bahwa, “...negeri, ke mana kamu pergi untuk mendudukinya, ialah negeri yang bergunung-gunung dan berlembah-lembah, yang mendapat air sebanyak hujan yang turun dari langit...” (UI 11:11)

Hujan berbicara tentang 'berkat' Dan dikatakan pula bahwa: “...itu adalah negeri yang dipelihara TUHAN dan mata TUHAN tetap mengawasi negeri itu dari awal sampai akhir tahun. Jadi, kalau kamu berpegang kepada perintah yang Aku sampaikan kepadamu, kamu lakukan itu, kamu taat sehingga kamu mengasihi Tuhan dan beribadah kepada Dia dengan segenap hati, dengan segenap jiwa dan dengan segenap kekuatan.... (maka, inilah janji Tuhan).... Aku akan mencurahkan hujan bagi tanahmu pada waktunya, yaitu hujan awal dan hujan akhir, sehingga kamu dapat mengumpulkan gandummu, anggurmu dan minyakmu. Dan Aku akan menyediakan rumput bagi hewanmu sehingga kamu akan makan dengan kenyang” (UI 11:12-15) Itulah yang disebut dengan Hidup yang Berkelimpahan. Kunci untuk mendapatkan hidup yang berkelimpahan adalah taat kepada firman Tuhan, dan Tuhan sudah berkata, “Aku sekarang ini sedang menuntun kamu, mengajar kamu dan menunjukkan jalan kepadamu, mata-Ku tertuju kepadamu!”

KEINTIMAN DENGAN TUHAN

Kita harus lakukan apa yang mau Tuhan perintahkan untuk kita lakukan. Tuhan mau kita lebih mengasihi Tuhan dengan segenap hati, dengan segenap jiwa dan dengan segenap kekuatan kita, dengan hidup intim dengan-Nya, melalui doa, pujian dan penyembahan bersama-sama siang dan malam.

Keintiman itu hanya bisa dilakukan oleh orang yang telah dewasa. Artinya kerohanian Saudara harus dewasa. Kita harus menjadi orang Kristen yang dewasa, jangan menjadi orang Kristen anak-anak yang setiap hari hanya minum susu saja! Kristen anak-anak adalah mereka yang hanya menyukai firman Tuhan yang ringan dan 'lucu'. Begitu Firman Tuhan yang disampaikan agak sedikit berat apalagi seperti menempelak dirinya, ia langsung berkata, "Tidak enak gereja di sini, saya mau pindah saja. Masa 'orang disinggung-singgung terus. Mengapa hamba Tuhan ini bisa tahu?" Kristen anak-anak tidak akan dapat menerima firman Tuhan yang agak sedikit berat.

Berbeda dengan orang Kristen yang dewasa, ketika menerima teguran dari Firman Tuhan, ia akan berkata, "Amin! Amin!... Oh saya mau berubah... saya mau berubah!". Orang Kristen yang dewasa mempunyai karakter seperti seorang prajurit. Sebab tidak ada seorang anak yang bisa menjadi prajurit kecuali pemberontak-pemberontak di Afrika yang merekrut anak-anak kecil. Tetapi prajurit dari pemerintahan yang sah pastilah seorang yang telah dewasa!

MENJADI PASUKAN GIDEON

Saudara masih ingat pasukan Gideon yang berjumlah 300 orang? Mari kita kembali bersama-sama merenungkannya. Prajurit Gideon yang berjumlah hanya 300 orang ini akan berperang melawan bangsa Midian yang prajuritnya tangguh-tangguh. Prajurit Midian membawa persenjataan yang lengkap seperti pedang dan panah. Sebaliknya prajurit Gideon ini senjatanya lebih luar biasa lagi, yaitu di tangan kanan memegang sangkakala dan di tangan kirinya memegang buyung kosong yang isinya hanya obor atau suluh. Semua yang dilakukan oleh pasukan Gideon tidak masuk akal, tetapi itulah yang terjadi.



Gideon berkata kepada 300 orang prajuritnya, "Kamu perhatikan aku dan lakukan seperti apa yang aku lakukan!" Anehnya ke-300 orang prajurit itu taat dan tidak bertanya apa-apa. Mereka tidak bertanya "Waduh Gideon, apa ini tidak salah, masa berperang seperti ini?", tetapi sebaliknya mereka hanya berkata, "Siap!!!" Mungkin mereka tidak mengerti, tetapi mereka tetap berkata, "Siap!!!" Inilah karakter seorang prajurit Tuhan.

Ketika Gideon memberikan perintah untuk meniup sangkakala, semua prajurit meniup sangkakala. Setelah itu mereka memecahkan buyungnya sehingga muncullah suluhnya dan mereka berteriak, "Pedang demi Tuhan dan demi Gideon!" Selanjutnya apa yang terjadi? Dikatakan bahwa prajurit-prajurit Midian yang begitu kuat berteriak-teriak karena bingung dan ketakutan dan akhirnya mereka semua lari. Akhirnya orang Israel mengalami kemenangan!! Haleluyah!!!

Seorang prajurit tidak akan menganalisa apa yang dikatakan komandannya, dia akan melakukan semua yang diperintahkan komandannya, baik itu yang masuk akal maupun yang tidak masuk akal. Begitupun dengan gereja kita, setiap bulan Tuhan memberikan visi melalui Gembala Pembina, visi yang Tuhan

berikan itu rata-rata tidak masuk akal dan tidak bisa dimengerti. Tetapi visi apa yang selama ini Tuhan berikan itu benar-benar terjadi.

Kalau Saudara pikirkan itu semua dan mencoba untuk mengerti, otak kita itu seukuran bakpau, pikiran Tuhan jauh lebih besar. Beginilah firman Tuhan: “Langit adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku...” (Yes 66:1) Itu adalah hal yang sangat besar, bagaimana mungkin kita mengerti sepenuhnya pikiran Tuhan? Yang harus kita lakukan adalah hanya taat, nanti Saudara akan mengerti. Semua ini akan terjadi jika Saudara intim dengan Tuhan, kebanyakan yang Tuhan suruh untuk kita lakukan itu tidak masuk akal, tetapi pada saat kita taat dan melakukannya maka semua apa yang tidak pernah kita lihat, kita dengar dan kita pikirkan itu akan terjadi dalam hidup kita. Saudara akan mengalami apa yang disebut dengan Tahun Pemulihan dan Tahun Kelimpahan.

SEHAT TUBUH, JIWA DAN ROH

Hari-hari ini Tuhan mulai berbicara tentang sesuatu yang lain, yaitu menjelang kedatangannya yang kedua, kita semua harus sehat tubuh, jiwa dan roh. I Tes 5:23 berkata “Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita.” Jadi menjelang kedatangan Tuhan Yesus yang kedua, maka roh, jiwa dan tubuh kita harus terpelihara sempurna. Haleluya!!!

Pesan Tuhan yang luar biasa yang diterima oleh Gembala Pembina adalah tentang umur manusia, yaitu:

- Kejadian 6:3 “Berfirmanlah TUHAN: "Roh-Ku tidak akan selama-lamanya tinggal di dalam manusia, karena manusia itu adalah daging, tetapi umurnya akan seratus dua puluh tahun saja."” Dikatakan bahwa umur manusia menurut Tuhan adalah 120 tahun, Jadi, yang mengatakan hal ini adalah Tuhan sendiri.
- Mazmur 90:10 “Masa hidup kami tujuh puluh tahun dan jika kami kuat, delapan puluh tahun, dan kebanggaannya adalah kesukaran dan penderitaan; sebab berlalunya buru-buru, dan kami melayang lenyap”. Ayat ini tentunya yang berkata Tuhan juga, tetapi mengapa kedua perkataan Tuhan itu berbeda? Satu ayat mengatakan bahwa umur manusia 120 tahun, sedangkan yang lain mengatakan umur manusia 70 tahun kalau kuat 80 tahun.
- Ulangan 34:7 “Musa berumur seratus dua puluh tahun, ketika ia mati; matanya belum kabur dan kekuatannya belum hilang.” Musa mati pada usia 120 tahun! Dikatakan bahwa pada waktu itu matanya belum pudar dan kekuatannya belum hilang!
- Yosua pun mati pada usia 110 tahun. Hak 2:8 “Dan Yosua bin Nun, hamba TUHAN itu, mati pada umur seratus sepuluh tahun...”

SEMUA KARENA KEBAIKAN DAN ANUGERAH TUHAN

Dalam Mzm 103:1-5 Daud berkata, “Dari Daud. Pujilah TUHAN, hai jiwaku! Pujilah nama-Nya yang kudus, hai segenap batinku! Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya! Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu, Dia yang menebus

hidupmu dari lobang kubur, yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat, Dia yang memuaskan hasratmu dengan kebaikan, sehingga masa mudamu menjadi baru seperti pada burung rajawali.”

Hari-hari ini kita harus banyak memuji-muji Tuhan karena Daud sendiri berkata :

1. Dia mengampuni segala kesalahanmu.
2. Dia menyembuhkan segala penyakitmu.
3. Dia menebus hidupmu dari lobang kubur.
4. Dia memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat.
5. Dia memuaskan hasratmu dengan kebaikan, sehingga masa mudamu menjadi baru seperti pada burung rajawali. “... thy youth is renewed like the eagle’s.” (AV), artinya masa mudanya Daud dikembalikan lagi. Mungkin di sini ia sudah tua, tetapi Tuhan kembalikan kepada masa mudanya seperti halnya seekor burung rajawali.

Menjadi seperti burung Rajawali

Proses seekor burung Rajawali ini luar biasa. Seekor burung Rajawali, biasanya mati pada umur 40 tahun, mengapa? Karena pada usia itu,

- paruhnya mulai bengkok sampai ke dadanya sehingga ia sudah tidak bisa makan lagi,
- kukunya sudah tumpul sehingga ia sudah tidak bisa mencari mangsa untuk dimakan, dan
- bulunya pun sudah menebal sehingga ia sudah tidak bisa terbang tinggi lagi.



Apa yang ditunggunya kalau sudah demikian? Hanya menunggu mati saja!

Tetapi sekarang ada pilihan baginya, apabila ia mau menambah umur hingga 30 tahun lagi, maka ada hal yang harus dilakukannya, yaitu:

1. Ia harus naik ke atas gunung dan menyendiri. Apa yang dilakukan di sana?
2. Ia memukul-mukulkan paruhnya yang bengkok itu ke batu. Tentu saja ini rasanya sakit luar biasa, tetapi ia tetap lakukan sampai paruhnya itu lepas. Dan setelah itu tumbuhlah paruh yang baru.

3. Dengan paruh yang baru itu, ia mencabuti bulu-bulunya. Ini pun tentu sakit sekali, tetapi setelah itu tumbuh bulu yang baru.

4. Kukunya pun mulai dicabuti kemudian mulai tumbuh kuku yang baru. Dari proses ini umur rajawali yang tadinya hanya 40 tahun saja sekarang menjadi 70 tahun!

“Kalau $40+30=70$ adalah perhitungan umur rajawali, “tetapi untuk perhitungan umur manusia adalah $40+30=120$ Haleluyah!!!

Umur manusia

Saudara, ilmu pengetahuan hari-hari ini mendapatkan bahwa manusia itu bisa mencapai usia 120 tahun. Tetapi untuk itu ada 3 faktor yang mempengaruhinya sehingga manusia bisa mencapai usia 120 tahun, yaitu:

1. Vitamin yang cukup
2. Berolah-raga
3. Perkenanan Tuhan

Dan ini yang penting, sebab kadang-kadang orang hanya mengejar mati-matian yang nomor 1 dan 2, tetapi kalau tidak mendapat perkenanan Tuhan, tidak mungkin manusia berumur panjang.

Ada seorang hamba Tuhan yang bernama Cal Pierce, dia pelayanannya adalah kesembuhan. Dia katakan bahwa di Amerika, bila seseorang sudah mulai masuk usia 50 tahun, maka:

- Yang pertama, ia pasti ditawari asuransi kesehatan,
- yang kedua, ia akan ditawari rumah jompo
- yang ketiga, ia akan didatangi kelompok 'umas' serta ucapan selamat datang dalam kelompok 'umas' tersebut,
- yang keempat, ia akan mulai ditawari tanah kuburan.

Mengapa demikian? Karena memang usia manusia sudah di patok pada usia 70 tahun, dan kalau bisa mencapai 80 tahun, sehingga rasanya sudah harus mulai 'bersiap-siap'.



Memasuki tahun 2010, Gembala Pembina berdoa agar kita semua sehat dan hidup dengan vitalitas yang tinggi, sehingga pada waktu Dia datang kita kedapatan sedang melakukan tugas-tugas kita, dan apa yang sedang Tuhan tugaskan kepada kita hari-hari ini dapat kita lakukan dengan sebaik-baiknya dengan vitalitas tinggi.

Jangan sampai pada waktu Dia datang, Dia bertanya, "Apa yang sedang kamu lakukan?" jawabnya "Saya sedang pensiun, Tuhan". Lalu Tuhan bertanya lagi, "Kamu mulai pensiun umur berapa?" dan jawabnya, "Umur 51 tahun, Tuhan". Kalau sudah begini tentunya repot, pensiun dalam pekerjaan bukan berarti pensiun dalam semua hal, terutama dalam melayani Tuhan. Yang seperti ini bukanlah seorang yang kedapatan sedang melakukan tugasnya ketika Tuannya itu datang.

Biarlah memasuki tahun 2010, Saudara dalam keadaan sehat, kuat dan sempurna baik roh, jiwa dan tubuhmu. Amin. (Sh)

--- Mencari : Rasa Lapar Rohani

Kapankah terakhir kali kita merasa lapar dan haus akan kebenaran? Kapankah terakhir kali kita begitu bergairah, begitu rindu untuk datang beribadah kepada Tuhan, datang ibadah hari Minggu, mengikuti sel grup, mempelajari firman Tuhan, atau kapan terakhir kali kita begitu ingin mencari Tuhan? Ketika kita bangun, kita begitu rindu untuk berdoa, memuji dan menyembah Tuhan? Jawabannya: 1 minggu yang lalu, 1 bulan yang lalu, enam bulan yang lalu atau bahkan 1 tahun yang lalu?

Apa yang kita alami hari-hari ini? Kita mulai bosan dan malas berdoa, bosan membaca firman Tuhan, malas untuk beribadah. Mulai merasa tidak apa-apa jika hari ini tidak berdoa, tidak apa-apa jika hari ini tidak baca firman Tuhan, tidak apa-apa jika hari ini tidak pergi beribadah. Ataukah kita justru lebih bergairah bersama Tuhan, merasa lapar dan haus akan Dia?

Salah satu tanda bahwa seseorang itu hidup adalah bahwa ia merasakan lapar dan haus. Demikian juga dengan manusia rohani kita, tanda bahwa kita hidup adalah kita lapar dan haus akan hal-hal rohani, akan Tuhan. Jika kita mulai malas berdoa, malas baca firman, hati-hati itu adalah tanda-tanda bahwa kerohanian kita sedang menuju kematian. Suzette Hatingh mengatakan tanda seseorang apinya tidak menyala salah satunya adalah kerinduan orang itu untuk membaca firman Tuhan merosot. Kita harus lapar dan haus akan Tuhan, maka kita akan dipuaskan dan dikatakan BERBAHAGIA!

Tit...tit...tit... bunyi weker membangunkan saya pada pagi hari ini. Jam 04.30, saya bangun dengan malas-malas mematikan weker lalu menyetelnya lagi untuk 05.15 sambil berkata tidur sebentar lagi yah, Tuhan. Hal yang sama terjadi pada jam 05.15. Tiba-tiba ada suatu dorongan yang kuat untuk bangun. Ada seperti yang mengatakan bahwa kamu harus punya kemauan yang kuat untuk bangun dan mencari Tuhan. Bangun dan jangan malas. Saya lalu bangun dan mencari wajah-Nya. Yesaya 26:9 mengatakan, "Dengan segenap jiwa aku merindukan Engkau pada waktu malam, juga dengan sepenuh hati aku mencari Engkau pada waktu pagi;" Dengan sepenuh hati mencari Tuhan pada waktu pagi. Apa yang dimaksud dengan sepenuh hati? Mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh. Mencari Tuhan sampai kita menda-patkannya, tidak berhenti sebelum kita berjumpa dengan Dia. Satu kunci untuk mencari Tuhan, untuk berdoa adalah adanya kemauan yang kuat untuk mencari Tuhan.

Tuhan Yesus dalam usia yang baru 12 tahun, sudah lapar akan hal-hal yang berhubungan dengan Roh Allah. Yusuf dan Maria mengajak Tuhan Yesus yang telah berumur 12 tahun ke Yerusalem dalam perayaan hari Paskah. Dalam perayaan selalu ada acara-acara, mungkin ada karnaval, tari-tarian, berbagai aktrasi-aktrasi lain. Namun Tuhan Yesus tidak mepedulikan semuanya itu. Yang Tuhan Yesus pedulikan adalah tinggal di rumah Bapa-Nya. Ia sangat tertarik pada soal-soal yang menyangkut Bapa-Nya. Ia lapar akan hal-hal rohani. Lukas 2:49, Jawab-Nya kepada mereka: "Mengapa kamu mencari Aku? Tidakkah kamu tahu, bahwa Aku harus berada di dalam rumah Bapa-Ku?"

Makanlah makanan rohani

Jika kita ingin mengalami pemulihan, mujizat dan kelimpahan tidak ada hal yang mustahil bagi kita di tahun ini, kita perlu lapar dan haus akan hal-hal tentang Allah. Lapar dan haus akan firman-Nya, akan persekutuan yang intim dengan Dia. Keinginan mental untuk melihat hal yang mengagumkan itu bukan merupakan lapar rohani, melainkan adalah keinginan jiwa. Keinginan mental tidak akan membawa kita ke keadaan di mana kita akan dituntun oleh Roh Kudus. Keinginan mental juga tidak akan membantu Anda untuk diliputi oleh Roh Kudus. Kita harus menyiapkan diri untuk “makan” kebenaran sampai kita berselera untuk mendapat lebih banyak lagi kebenaran.

Mengapa kita makan nasi? Bukankah sebenarnya kita bisa makan makanan yang lain? Bukankah itu karena sejak kecil kita dibiasakan makan nasi sehingga kita tidak bisa tidak makan nasi. Begitu juga dengan makan makanan rohani, makan Firman yang dapat kita dapatkan melalui Firmat Tuhan (Alkitab), mendengarkan kaset-kaset berisi pengajaran rohani dan khotbah, atau bersekutu dengan orang-orang yang memiliki rasa lapar rohani. Sehingga makan Firman itu menjadi bagian dari hidup kita, dan kita akan selalu lapar dan haus akan Firman karena kita akan membutuhkannya bila kita sampai tidak makan Firman tersebut. Gembala pembina kita mengatakan dulu orang harus diwajibkan, diharuskan berdoa, lama-lama dari keharusan, menjadi kesukaan dan akhirnya menjadi kebutuhan.

Menginginkan-Nya lebih banyak lagi

Mengapakah kita tidak mengetahui tindakan-tindakan Allah yang sedang terjadi di tengah-tengah kita sekarang ini? Kita tidak mengetahui mengapa terjadi ini, mengapa terjadi itu. Selalu bertanya kenapa-kenapa, dan kita tidak tahu. Karena kita tidak lapar dan haus terhadap hal-hal yang dari Allah. Amos 3:7, “Sungguh, Tuhan ALLAH tidak berbuat sesuatu tanpa menyatakan keputusan-Nya kepada hamba-hamba-Nya, para nabi.” Sikap yang kita perlukan untuk menghadapi hal-hal yang dari Allah, yakni menikmati apa yang sekarang kita alami, tetapi terus-menerus mendambakan lebih banyak lagi. Kita perlu menginginkan lebih banyak hal tentang Allah, menginginkan kehadiran-Nya, menginginkan berjalan dalam kemuliaan-Nya, menginginkan kuasa-Nya, menginginkan bercakap-cakap dengan Dia sebagai sahabat. Kita perlu menginginkan lebih banyak hal tentang Dia! Usahakan agar mulut kita menyatakan rasa lapar akan Allah. Memang Kadang-kadang diperlukan waktu yang lama sampai kita menemukan Allah, tapi yang pasti Ia akan menjawab kita bila melihat kita sungguh-sungguh mendambakan Dia. Alkitab berjanji bahwa kita akan dipuaskan, tetapi rasa lapar akan Allah tidak pernah berhenti, melainkan berlangsung selama-lamanya. Untuk memasuki alam kemuliaan yang berikut, kita harus dipenuhi oleh alam kemuliaan tempat kita kini berada. Banyak orang diselamatkan dan dibaptis dengan Roh Kudus, percaya pada kesembuhan, mengetahui bahwa Firman itu bekerja, dan mereka berbahagia tetapi mereka tetap tinggal pada tingkat kemuliaan yang sama, yang mengakibatkan pembengkakan rohani, bukan pertumbuhan rohani. Mereka tidak mencari alam kemuliaan yang baru; mereka puas di tempat mereka berada.

Sementara kita bersukacita dalam alam kemuliaan yang satu, mata kita hendaknya mencari alam kemuliaan yang berikut. Itulah cara yang kita perlu lakukan agar dapat mengalir bersama Roh Allah. Rasa lapar rohani yang sejati akan menyebabkan kita melahap Firman Tuhan dan selalu ingin tambah lagi.

Lapar rohani mengenal makanan rohani. Kita akan mengenal mana makanan yang asli dan mana yang palsu. Rasa lapar rohani akan membuat hal-hal yang dari alam lahiriah menjadi kurang penting dalam hidup kita. Sebagian orang menghilangkan rasa lapar mereka dengan hal yang palsu, dengan hal-hal dunia. Sebagian yang lain terlalu mudah menyerah. Jangan mudah menyerah, kita perlu kesungguhan hati dalam perkara ini. Karena mata TUHAN menjelajah seluruh bumi untuk melimpahkan kekuatan-Nya kepada mereka yang bersungguh hati terhadap Dia. II Taw 16:9 berkata : “Karena mata TUHAN menjelajah seluruh bumi untuk melimpahkan kekuatan-Nya kepada mereka yang bersungguh hati terhadap Dia...”

“Biarlah mereka bersyukur kepada TUHAN karena kasih setia-Nya, karena perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib terhadap anak-anak manusia, sebab dipuaskan-Nya jiwa yang dahaga, dan jiwa yang lapar dikenyangkan-Nya dengan kebaikan” (Mzm 107:8-9).

Dosa membunuh rasa lapar rohani

Terakhir saya ingatkan tentang dosa, dosa adalah pembunuh! Dosa akan memadamkan rasa lapar rohani dan menghalangi mengalirnya Roh Kudus dalam kehidupan kita. Dosa akan menghentikan semua gerakan Roh Kudus di dalam hidup kita. Dosa akan membuat kita kehilangan kuasa Allah, dan dosa akan menghalangi saluran komunikasi antara kita dengan Ruangan Takhta Allah, II Kor 7:1, “Saudara-saudaraku yang kekasih, karena kita sekarang memiliki janji-janji itu, marilah kita menyucikan diri kita dari semua pencemaran jasmani dan rohani, dan dengan demikian menyempurnakan kekudusan kita dalam takut akan Allah.” Agar kita dapat lapar akan hal-hal rohani dan tidak puas dengan apa yang telah ada sekarang ini. Amin.

Seperti Pada Zaman Nuh

Keadaan manusia pada akhir zaman boleh dikatakan sama persis dan sama buruknya dengan keadaan manusia pada zaman Nuh, sehingga dari keadaan tersebut kita dapat mengetahui bahwa hari Tuhan sudah dekat. “Sebab sebagaimana mereka pada zaman sebelum air bah itu makan dan minum, kawin dan mengawinkan, sampai kepada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, dan mereka tidak tahu akan sesuatu, sebelum air bah itu datang dan melenyapkan mereka semua, demikian pulalah halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia.” (Mat 24:38-39)

Maleakhi 3:18 berkata : “Maka kamu akan melihat kembali perbedaan antara orang benar dan orang fasik, antara orang yang beribadah kepada Allah dan orang yang tidak beribadah kepada-Nya.” Keadaan Manusia akhir zaman dan manusia pada zaman Nuh berbicara tentang keberadaan orang-orang benar diantara orang-orang fasik, mana yang benar-benar beribadah dan yang tidak, dan berikut ini bagaimana keadaan manusia pada akhir zaman yang sungguh-sungguh kepada Tuhan dan yang tidak, yaitu :

1. Mereka makan

Orang Fasik, Hari-hari ini manusia dikuasai oleh keinginan makan melebihi waktu-waktu sebelumnya, bagaimana hari-hari ini acara TV dipenuhi dengan wisata kuliner, iklan makanan hingga potongan setengah harga jika makan dengan menggunakan kartu kredit. Tanpa disadari semuanya itu membawa kita masuk kepada budaya makan yang luar biasa, seperti pada zaman Nuh dulu. Orang tidak lagi peduli dengan keadaan sekitar, yang penting bagaimana caranya makan-makan yang enak, saat ini obrolan orang hanya berkisar tentang tempat makan dan makanan yang enak, bahkan di persekutuan-persekutuan rumah/ sel grup yang paling ditunggu dan dipersiapkan secara matang adalah makanan-makanan jasmaninya jauh melebihi menantikan/ mempersiapkan makanan rohaninya (I Kor 11:20). Dan tidak heran jika hari-hari ini manusia mengalami berbagai penyakit yang disebabkan oleh makanan, seperti kolesterol, asam urat, obesitas, kanker dll. Dan orang-orang seperti ini akan mengalami seperti yang Tuhan Yesus katakan bahwa “...mereka tidak tahu akan sesuatu, sebelum air bah itu datang dan melenyapkan mereka semua, demikian pulalah halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia.”

Orang benar, Firman Tuhan di dalam Mat 4:4 berkata : Ada tertulis: “Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.” Tuhan tidak melarang umat-Nya makan, sebab memang kita hidup harus makan (Tuhan Yesus dan murid-murid-Nya juga selalu makan bersama, Mat 11:19) akan tetapi selain makan secukupnya (Mat 6:11) Tuhan mengingatkan anak-anak-Nya untuk makan makanan rohani, jangan fokus pada makanan jasmani saja.

Makan tidak salah (Rom 14:3), memiliki usaha penyedia makanan tidaklah salah sebab itu semua memelihara tubuh jasmani kita, makan-makanan enak pun tidaklah salah sebab Tuhan juga ingin kita hidup dalam kelimpahan, tapi ingat jangan sampai karena keinginan makan enak itu kita menjadi orang

yang konsumtif dan jatuh sakit, dan yang terpenting adalah kita harus makan makanan rohani, sebab itu akan memelihara roh kita.

Bagaimana kita mendapatkan makanan Rohani ?

- Membaca Firman Tuhan setiap hari

Mzm 1:1-3 “Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh, tetapi yang kesukaannya ialah Taurat TUHAN, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam...” Inilah makanan rohani yang harus “dikonsumsi” oleh anak-anak Tuhan setiap hari, selain makanan jasmani.

- Hidup dalam tuntunan Tuhan selalu

Ada yang menarik dari ayat Mat 4:4 bahwa Tuhan berkata “...Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.” Perhatikan kata “dari mulut Allah”, itu berarti bukan dari mulut orang lain atau mulut hamba Tuhan tetapi langsung dari mulut Allah sendiri. Apa artinya? Itu berarti kita anak-anak-Nya diminta untuk selalu mendengar suara-Nya, ini berbicara tentang keintiman, dimana kita berbicara kepada Tuhan dalam doa dan Tuhan berbicara kepada kita setiap hari. Kata Yesus kepada mereka: “Akulah roti hidup; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi.” (Yoh 6:35). Itu berarti, bercakap-cakap dengan Tuhan Yesus setiap hari dalam keintiman sama dengan kita sedang memberi makan makanan kepada roh kita dengan roti surgawi, seperti yang dialami bangsa Israel saat mengumpulkan roti manna setiap pagi selama berada di padang gurun.

Tuhan ingin anak-anak-Nya tidak hanya berdoa jika sedang dalam masalah saja, atau berdoa hanya tiga kali sehari pada waktu makan. Akan tetapi Tuhan ingin anak-anak-Nya bersekutu dengan Dia setiap hari disetiap saat dan kesempatan, bercakap-cakap, menantikan tuntunan Tuhan dan berdoa. Itulah makanan rohani utama orang Kristen sesungguhnya.

Makanlah makanan rohani

Di akhir zaman ini banyak sekali penyesatan muncul, krisis, goncangan hingga tipuan si iblis yang mencoba menarik sebanyak mungkin jiwa-jiwa agar menjauh dari kebenaran Firman Tuhan, kita tidak dapat melewati itu tanpa pertolongan dan tuntunan Tuhan. Makanlah makanan rohani setiap hari, merenungkan Firman Tuhan dan dalam keintiman dengan Tuhan sebelum segalanya terlambat, Mzm 32:6 berkata “Sebab itu hendaklah setiap orang saleh berdoa kepada-Mu, selagi Engkau dapat ditemui; sesungguhnya pada waktu banjir besar terjadi, itu tidak melandanya.” Apa itu banjir? Pada waktu zaman Nuh banjir adalah air bah yang membinasakan seluruh penduduk dunia pada waktu itu. Sedangkan pada akhir zaman, banjir adalah masa kesusahan besar.

Dimanakah posisi Saudara saat ini? Diantara orang yang hanya memikirkan makan makanan jasmani saja, atau termasuk orang yang selain makan makanan jasmani yang cukup juga sangat memperhatikan dan lapar akan makanan rohani bagi “pertumbuhan” roh dan jiwa

2. Mereka Minum

Orang Fasik, Hal berikutnya yang dilakukan orang di akhir zaman adalah “minum”. Tidak jauh berbeda dengan makan, manusia di akhir zaman dipenuhi dengan keinginan minum yang berlebih, mereka mau membayar berapa saja untuk “minum”, yaitu memuaskan rasa haus mereka ditengah-tengah aktifitas yang melelahkan.

Sebelum melanjutkan penjelasan tentang “minum” dan “haus” perhatikan penjelasan berikut ini : Manusia terdiri dari 3 bagian, yaitu : Roh, jiwa dan tubuh. Ketiga-tiganya bisa merasakan haus dan dahaga. Roh haus akan penciptanya yaitu Tuhan Yesus, jiwa (yang terdiri dari pikiran, perasaan dan kehendak) haus akan hiburan, kesenangan, pengetahuan, relationship dll., sedangkan tubuh haus akan minuman. Dan yang dimaksud dari pekataan Tuhan Yesus yang berkata: “Sebab sebagaimana mereka pada zaman sebelum air bah itu makan dan minum,...” (Mat 24:38) adalah manusia akhir zaman hanya berusaha memenuhi kehausan jiwa dan tubuh saja, sedangkan kehausan roh mereka (termasuk anak-anak Tuhan) tidak pernah diperhatikan/ dipuaskan.

Saudara, kita dapat melihat bagaimana hari-hari ini sangat mudah untuk menemukan tempat-tempat minum, baik itu kafe, food-court, stand hingga minuman-minuman kemasan yang berapa pun harga yang ditawarkan – coba saja anda beli secangkir kopi di tempat-tempat hang-out, pasti anda akan tercengang dengan harganya – tapi orang pasti membelinya, mengapa? Karena kita memang sedang berada di akhir zaman, inilah salah satu tandanya, bahwa orang akan makan, minum dan kawin-mengawinkan. Orang hanya memikirkan bagaimana memuaskan rasa haus tubuh mereka.

Yang berikutnya orang-orang hanya berusaha memuaskan jiwa mereka, yaitu mengisi kekosongan jiwa mereka dengan memenuhinya melalui pemenuhan segala kesenangan dan keinginan semata, antara lain dengan TV, bioskop, lagu-lagu duniawi, hobi, dunia malam, gosip dll., ada juga mereka yang haus akan pengetahuan sehingga hari-harinya dipenuhi dengan sekolah tanpa henti dan mengejar gelar sebanyak mungkin, dan juga ada yang haus kepada uang dan pekerjaan, sehingga mereka hidup hanya kerja, kerja dan kerja, menghasilkan sebanyak mungkin uang, uang dan uang. Atau mereka yang haus akan fashion dan gadget akan terus menerus mengejar fashion dan gadget terbaru berapa pun harganya, dan bahkan kebanyakan orang harus berhutang / mencicil untuk mendapatkannya.

Saudara, sebanyak apapun manusia mengisi kehausan tubuh dan jiwanya dengan hal-hal duniawi hanya akan menambah kehausan saja, kita akan haus, tambah haus dan lebih haus lagi (Yoh 4:13), sebab intinya ada di dalam roh manusia, roh itulah yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Tuhan Yesus berkata di dalam Yoh 7:37 “Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum!”

Orang Benar, Tidak ada yang salah dengan minum, nonton TV, belajar, kerja, mencari uang dll., hanya saja Tuhan ingin kita anak-anak-Nya tidak fokus hanya kepada pemuasan kebutuhan jiwa dan tubuh saja, tetapi puaskan juga kerohanian kita melalui “minum” minuman rohani yaitu datang kepada Dia untuk mengisi diri kita dengan hadirat-Nya. Yoh 4:13-14 berkata Jawab Yesus kepadanya: “Barangsiapa minum air ini, ia akan haus lagi, Tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya. Sebaliknya air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air

di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal." Selain kita minum minuman jasmani, Saudara dan saya sudah seharusnya mengejar juga minuman rohani.

Apa minuman rohani yang diperlukan bagi kehidupan kerohanian kita?

- **Keselamatan**

Kel 17:6 "Maka Aku akan berdiri di sana di depanmu di atas gunung batu di Horeb; haruslah kaupukul gunung batu itu dan dari dalamnya akan keluar air, sehingga bangsa itu dapat minum." Demikianlah diperbuat Musa di depan mata tua-tua Israel." Gunung batu adalah gambaran Yesus Kristus sumber air kehidupan (I Kor 10:4). Seperti batu karang itu dipukul, demikian pula Kristus dipukul oleh kematian di kayu salib (Yes 53:5), dari kematian-Nya di kayu salib ini kita menerima air keselamatan. Jadi minuman utama dalam kehidupan kita adalah pertama-tama kita harus menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat (Kis 4:12; Yoh 14:6; Kis 10:9; 10:43; I Tim 2:5-6) seperti halnya Tuhan memerintahkan Musa hanya satu kali saja untuk memukul batu karang (selebihnya hanya berbicara kepada batu untuk mengeluarkan air) demikian juga keselamatan kita terima sekali saja, berikutnya kita diminta Tuhan untuk dipenuhi dengan Roh-Nya setiap hari (berulang-ulang)

Walapun hanya sekali dalam seumur hidup, keselamatan didalam Yesus Kristus sangatlah penting, sebab minuman rohani ini bukan hanya menyelamatkan roh manusia tetapi akan menyelamatkan jiwa dan tubuh juga, betapa malangnya manusia jika sekalipun segala kebutuhan jiwa dan tubuhnya terpenuhi namun jika tidak pernah mengisi rohnya dengan keselamatan didalam Yesus Kristus segalanya itu akan sia-sia, orang seperti ini akan terhilang dalam kekekalan. Bukan hanya itu, selagi mereka hidup pun orang seperti ini akan mengalami kekosongan dan kehausan, sehingga tidak heran jika kita sering melihat bagaimana orang-orang kaya sekalipun yang secara materi sanggup memenuhi / membeli pemuas kehausan jasmani namun akhirnya stres dan beberapa diantaranya mengambil jalan mengakhiri hidupnya sendiri. Sebab di dalam dunia ini tidak ada satupun yang dapat mengisi kekosongan/ kehausan roh manusia selain dari pada Yesus Kristus "Barangsiapa minum air ini, ia akan haus lagi, tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya." (Yoh 4:13-14) Inilah hidup baru didalam Kristus (Yoh 3:3), menerima dia sebagai Tuhan dan Juruselamat.

- **Bersekutu dengan Tuhan**

Bil 20:8 "Ambillah tongkatmu itu dan engkau dan Harun, kakakmu, harus menyuruh umat itu berkumpul; katakanlah di depan mata mereka kepada bukit batu itu supaya diberi airnya; demikianlah engkau mengeluarkan air dari bukit batu itu bagi mereka dan memberi minum umat itu serta ternaknya." Gambaran ini menunjukkan bahwa kita diminta untuk "berbicara" dengan Tuhan Yesus setiap hari (berulang-ulang, berbeda dengan keselamatan yang hanya sekali saja). Seperti kita minum minuman jasmani setiap hari, sudah seharusnya kita pun mencari Yesus setiap hari, sekali lagi ini berarti tentang keintiman. Minum minuman rohani adalah kita dipenuhi dengan Roh Kudus, dengan cara menyediakan waktu untuk berbahasa roh, masuk dalam PPW (doa, pujian dan penyembahan) dan masuk hadirat-Nya dalam persekutuan yang intim dengan Tuhan Yesus.

Banyak orang Kristen setelah menerima keselamatan lalu hidup tanpa memiliki hubungan yang intim dengan Tuhan-nya, orang kristen tidak memperhatikan kehidupan rohaninya dengan mencari sang Air Hidup dengan kehausan yang mendalam, Anak-anak Tuhan umumnya sibuk dengan urusannya sendiri dan tidak pernah meluangkan waktu dengan Tuhan untuk “berkata-kata” dengan-Nya setiap hari. Mzm 63:2 berkata “Ya Allah, Engkaulah Allahku, aku mencari Engkau, jiwaku haus kepada-Mu, tubuhku rindu kepada-Mu, seperti tanah yang kering dan tandus, tiada berair.” Tidak heran jika mereka terus-menerus merasa kehausan dan memuaskannya dengan minuman-minuman duniawi, seperti menghabiskan waktu di tempat-tempat hang-out, kafe, tempat makan, berada di depan TV berjam-jam, mendengarkan musik-musik duniawi, ke bioskop, karaoke dll., dan ini tidak akan pernah memuaskan kita, namun sebenarnya itu akan mematikan roh kita dan kepekaan anak-anak Tuhan terhadap hadirat-Nya. seperti tertulis di dalam Efesus 5:18 “Dan janganlah kamu mabuk oleh anggur, karena anggur menimbulkan hawa nafsu, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh.” Sudah seharusnya kita memenuhi diri kita dengan Roh kudus, bukan dengan memenuhi diri kita dengan minuman jasmani semata, apalagi dengan minuman yang merusakkan tubuh ini (mabuk-mabukan).

Dimanakah keberadaan Saudara hari-hari ini, menjadi orang benar yang banyak menghabiskan waktu dalam hadirat-Nya, dekat dengan-Nya dan merenungkan firman-Nya selalu, atau menjadi orang fasik yang memenuhi hari-harinya di tempat-tempat minum minuman jasmani? Jangan sampai pada saat Tuhan datang kita berada “di luar” dari hadirat-Nya. Sebab itu sama saja dengan orang-orang pada zaman Nuh yang berada di luar bahtera saat pintu bahtera tertutup (Mat 24:38-39).



3. Mereka kawin dan mengawinkan

Orang Fasik, Tanda yang terakhir yang Tuhan Yesus katakan tentang manusia akhir zaman adalah “mereka kawin dan mengawinkan”. Seperti halnya makan dan minum disini Tuhan Yesus jelas menunjukkan bahwa manusia akhir zaman akan lebih memikirkan tentang kawin dan mengawinkan lebih dari kedatangan Tuhan yang ke dua kali. Kita bisa melihat bagaimana acara TV, film dan lagu-lagu dunia ini dipenuhi dengan perihal kawin dan mengawinkan, berbeda dengan sebelum tahun 80-an, acara TV dipenuhi dengan film-film tentang keluarga, pada waktu itu lagu-lagu dunia masih didominasi dengan syair-syair tentang alam, keluarga dan tema-tema yang luas, namun kini baik film maupun lagu-lagu isinya hanya tentang cinta dan tema-tema yang berhubungan dengan kawin dan mengawinkan. Acara TV, koran, majalah dipenuhi dengan acara-acara perjodohan, kawin-cerai selebritis dan paranormal perjodohan, dan itu disenangi oleh seluruh lapisan masyarakat hari-hari ini, selain itu dalam

kehidupan sehari-hari bagaimana orang begitu sibuk mempersiapkan dan merencanakan pernikahan dengan semewah mungkin. Inilah yang akan menjadi batu sandungan bagi sebagian besar orang pada waktu kedatangan Tuhan Yesus kelak. Orang seperti ini tidak akan siap pada waktu Tuhan datang dan akan mengalami penghukuman yang akan melanda dunia ini.



Orang benar, Tidak sulit menafsirkan perkataan Tuhan Yesus tentang kawin dan mengawinkan ini, yaitu oleh karena konteks ayat tersebut bertema tentang akhir zaman maka perkataan tersebut berbicara tentang kedatangan Tuhan yang ke dua kali, Mat 25:1 berkata: “Pada waktu itu hal Kerajaan Sorga seumpama sepuluh gadis, yang mengambil pelitanya dan pergi menyongsong mempelai laki-laki.” atau Why 21:9 Maka datanglah seorang dari ketujuh malaikat yang memegang ketujuh cawan, yang penuh dengan ketujuh malapetaka terakhir itu, lalu ia berkata kepadaku, katanya: “Marilah ke sini, aku akan menunjukkan kepadamu pengantin perempuan, mempelai Anak Domba.” Itu berarti berbicara tentang pengantin / perjamuan anak domba. Jadi selain mempersiapkan pernikahan secara jasmani, kita juga harus mempersiapkan diri menjadi mempelai-Nya menjelang perjamuan kawin Anak Domba yang mendekat.

Kawin tidaklah salah, bahkan rasul Paulus di dalam I Kor 7:9 mengatakan “Tetapi kalau mereka tidak dapat menguasai diri, baiklah mereka kawin. Sebab lebih baik kawin dari pada hangus karena hawa nafsu.” (baca juga ayat 35-40) tapi yang menjadi masalah adalah pada hari-hari terakhir ini manusia hanya fokus kepada kawin, sedari remaja anak-anak sudah memikirkan bagaimana mencari pasangan hidup dan kawin, bahkan jika Gereja menyampaikan pemberitaan tentang akhir zaman yang menceritakan betapa sudah dekatnya kedatangan Tuhan Yesus ke dua kali orang pasti berkata : “.... Tuhan jangan dulu datang, saya belum kawin..!” sehingga terlihat bahwa kawin telah menjadi tujuan hidup orang hari-hari ini, bukannya kedatangan Tuhan. Bagi Saudara yang sedang mempersiapkan pernikahan, mencari jodoh atau hendak mengawinkan anak, janganlah seperti orang-orang fasik yang menghabiskan seluruh waktu dan tenaga untuk mempersiapkan hal-hal tersebut, tetap sediakan waktu untuk mempersiapkan diri kita menjadi mempelai-Nya, tetap bersekutu dengan-Nya, dan tetap melayani-Nya. “Sehingga kamu dapat memilih apa yang baik, supaya kamu suci dan tak bercacat menjelang hari Kristus, penuh dengan buah kebenaran yang dikerjakan oleh Yesus Kristus untuk memuliakan dan memuji Allah.” (Fil 1:10-11). Tuhan hanya akan mengangkat mem-pelai-Nya yang kudus dan tidak bercacat, oleh sebab itu persiapkanlah sedari sekarang, sebelum pintu perjamuan itu tertutup (Mat 25:1-13).

Kita memasuki masa yang kritis

Peringatan Tuhan Yesus tentang makan, minum dan kawin-mengawinkan bukanlah bertujuan untuk melarang atau membatasi anak-anak-Nya untuk makan dan minum atau melarang orang untuk kawin, akan tetapi inti dari “makan, minum dan mengawinkan” seperti pada zaman Nuh adalah ketidakpedulian orang-orang hari-hari ini (termasuk orang-orang Kristen) terhadap pemberitaan akhir zaman, sekalipun tanda-tanda tentang kedatangan-Nya yang kedua kali begitu tak terbantahkan, keadaan tersebut sangat mirip dengan keadaan pada zaman Nuh, mereka tidak memperdulikan akan kehancuran yang mendekat. Bahkan sekalipun Nuh memperingatkan akan keadaan hari-hari kemudian yang mengerikan, orang-orang sezamannya tetap tidak memperdulikan, bahkan mengejek dan menganggap hal tersebut sebagai sebuah lelucon saja.

Kita dapat melihat Tuhan Yesus menggunakan kata “seperti”, “demikian juga seperti” dan “demikian pulalah”, yang menerangkan bahwa itu adalah pengulangan apa yang akan terjadi menjelang kedatangan-Nya yang ke-dua kali, sehingga menjadi tanda atau peringatan bagi kita bahwa jika hal itu terjadi maka dapat diketahui bahwa kedatangan Tuhan sudah dekat. Jika Saudara dapat melihat apa yang dilakukan orang-orang fasik seperti yang telah dijelaskan diatas (makan, minum dan kawin mengawinkan) maka berjaga-jagalah sebab kedatangan Tuhan sudah dekat, oleh sebab itu kita harus segera bertobat dan jangan serupa dengan orang-orang fasik tersebut dan berusaha menjadi orang benar dengan gaya hidup terpisah / bertolak belakang dengan orang-orang fasik menjelang kedatangan-Nya yang sudah diambang pintu (Ibr 1:9). “Dan jikalau Allah tidak menyayangkan dunia purba, tetapi hanya menyelamatkan Nuh, pemberita kebenaran itu, dengan tujuh orang lain, ketika Ia mendatangkan air bah atas dunia orang-orang yang fasik; dan jikalau Allah membinasakan kota Sodom dan Gomora dengan api, dan dengan demikian memusnahkannya dan menjadikannya suatu peringatan untuk mereka yang hidup fasik di masa-masa kemudian tetapi Ia menyelamatkan Lot, orang yang benar, yang terus-menerus menderita oleh cara hidup orang-orang yang tak mengenal hukum dan yang hanya mengikuti hawa nafsu mereka saja” (II Pet 2:5-7).

Memelihara roh, jiwa dan tubuh secara seimbang

I Tes 5:23 “Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita.” Inilah yang Tuhan mau untuk kita perhatikan menjelang kedatangan-Nya yang ke-dua kali, perhatikan kata “roh” berada didalan kata “ jiwa” dan baru diikuti dengan kata “tubuh”, itu berarti prioritaskan memenuhi kebutuhan rohani kita, buka sebaliknya dengan hanya memikirkan bagaimana memuaskan tubuh yang fana ini. Penuhi hari-hari ini dengan hal-hal yang membangun kerohanian Saudara dan saya seperti ibadah, persekutu-an dengan Tuhan secara pribadi, berbahasa roh, doa dan lain-lain. Amin.

[Vs.]